

Approved For Release 1999/09/09 : CIA-RDP82-00457R005000720007-4

RESTRICTED

„MENJUSUN ORGANISASI BURUH”

|||||

Dikeluarkan
oleh:

BADAN PENDIDIKAN BURUH

Gang Tengah 31,
D J A K A R T A

|||||
*
*
*

RESTRICTED

Approved For Release 1999/09/09 : CIA-RDP82-00457R005000720007-4

MENJUSUN ORGANISASI BURUH.

Pendahuluan.

Serikat Buruh adalah salah satu alat jang penting untuk memperdjuangkan dan melaksanakan tjita-tjita buruh. Madju mundurnja keadaan buruh, makmur dan sengsaranja kaum buruh tergantung dari pada kekuatan organisasinja, dari pada Serikat Buruhnja. Djika kaum buruh setiap hari berkewadjiban dengan tiada mengenal lelah bekerdja untuk mentjari nafkah baginja dan keluarganja, maka Serikat Buruhnja berkewadjiban mengusahakan agar supaja gadji jang diterima buruh itu bertambah banyak, agar supaja perlakuan madjikan terhadap dirinja baik, agar supaja djaminan sosial jang kini belum ada selekasnja diadakan, agar supaja pembatasan hak-hak demokrasi jang sekarang ini menghambat gerakan buruh dihapuskan selekasnja. Dengan perkataan lain, apa jang mendjadi tudjuan dan dikerdjakan oleh buruh sehari-hari, itu pula jang ditudju oleh Serikat Buruhnja. Bahkan lebih banyak lagi jang diusahakan oleh Serikat Buruh untuk kepentingan buruhnja. Oleh sebab itu Serikat Buruh itu sangat penting artinja, sama pentingnja dengan pekerjaan mentjari nafkah sehari-hari dari kaum buruh, ja malah sebenarnja lebih penting lagi. Maka salah sekali, djika ada anggapan bahwa Serikat Buruh itu boleh didjalankan dengan sambil-lalu sadja, boleh dikerdjakan djika ada waktu terluang. Dengan "menjambil-lalukan" Serikat Buruh ini, tak mungkin dapat ditjapai hasil jang memuaskan bagi kaum buruh. Perdjuangan buruh adalah perdjuangan jang berat, perdjuangan melawan kaum modal jang ulung dan besar kekuatannja. Karena itu harus dilakukan dengan penuh tenaga dan fikiran serta dikemudikan oleh orang-orang jang tjakap, penuh kegiatan, keberanian, ulung dan djudjur. Salah satu hal jang tak boleh dilupakan ialah bagaimana pun giatnja para pengurus Serikat Buruh, kalau susunan orga-

RECEIVED

nisasinja salah atau kurang tepat, maka tak mungkin ia dapat mentjapai hasil jang memuaskan. Sjarat pertama bagi Serikat Buruh untuk dapat mengerahkan kekuatan ialah susunan organisasi jang baik dan tepat. Dan karena kenjataan menundjukkan bahwa organisasi-organisasi buruh disini disusun menurut beberapa matjam dasar, maka perlu kiranja untuk menguraikannja satu demi satu, agar dapat diketahui susunan mana jang lebih baik bagi kaum buruh untuk memperdjuangkan nasibnja.

SUSUNAN ORGANISASI.

Kurangnja pengertian mengenai organisasi, menjebabkan timbulnja berupa-rupa matjam organisasi buruh. Menurut kenjataan sadja sekarang ini sudah ada tiga matjam organisasi.

Jang pertama ialah organisasi buruh jang tjam-puran. Organisasi buruh ini mempunjai anggota di-perusahaan-perusahaan dan kantor-kantor mana pun djuga.

Setiap buruh jang ingin mendjadi anggota organisasi itu dapat diterima.

Susunan organisasi itu adalah sebagai berikut: ada pengurus dipusat dan para anggota ialah setiap kaum buruh, dengan tidak memperdulikan diperusahaan mana ia bekerdja. Organisasi buruh jang disusun demikian ini tidak ada kekuatannja bahkan banjak kelemahan-kelamahannja; antara lain ialah:

- a. tidak dapat bergerak dengan tjepat.
- b. segala pekerdjaan dipusatkan pada pengurus.
- c. semua perselisihan antara anggota dan madjikan terpaksa harus diurus satu demi satu oleh pengurus.
- d. tindakan bersama dari seluruh anggota, jang merupakan kekuatan organisasi tidak dapat didjalankan.
- e. tidak mungkin mengetahui kekuatan dan siasat kaum madjikan (modal) dan oleh karenanja tidak mungkin dapat mengatur perdjuangannja dengan tepat.

- f. persatuan dan rasa persaudaraan dari para anggauta tidak kekal.
- g. rasa tanggung djawab kurang mendalam pada para anggauta dan jang banjak memikul tanggung djawab ialah pengurus.

Jang kedua ialah organisasi buruh jang disusun menurut vaknja, menurut matjam pekerdjaannja. Organisasi ini seperti djuga organisasi tjampuran mempunjai anggauta dimana-mana, ditiap perusahaan dan kantor. Perbedaannja dengan organisasi tjampuran ialah bahwa jang diperbolehkan mendjadi anggauta ialah hanja buruh jang vaknja (pekerdjaannja) sama. Misalnja Serikat Buruh supir, dimana semua supir dari segala matjam perusahaan dan djawatan termasuk didalamnya, Serikat Buruh Pendjahit, dalam mana hanja buruh jang pekerdjaannja mendjahit sadja dapat mendjadi anggauta. Susunan sematjam ini mempunjai sifat-sifat jang menguntungkan, tetapi djuga jang melemahkan.

Jang menguntungkan ialah:

- a. rasa persatuan dan rasa senasib adalah tebal, karena anggauta-anggaутanja terdiri buruh jang mempunjai pekerdjaan sama dan karena itu mempunjai tingkat hidup jang sama pula.
- b. memperbaiki pekerdjaan organisasi kedalam dapat dilakukan dengan mudah.

Jang melemahkan ialah:

- a. tidak dapat bertindak bersama-sama buruh lainnja jang bekerdja disatu perusahaan atau djawatan.
- b. dapat diadu-dombakan oleh madjikan dengan buruh jang mempunjai pekerdjaan lain dan masuk serikat buruh lain; misalnja serikat buruh supir diadu dengan serikat buruh administrasi.
- c. tidak dapat mengetahui besar ketjilnja keuntungan madjikan, sehingga tak dapat memajukan tuntutan jang berdasarkan kenjataan.

Jang ketiga ialah organisasi buruh jang disu-

sun menurut perusahaan atau djawatan dalam bahasa asingnja: menurut bedrijfsverband. Organisasi ini adalah organisasi buruh jang didirikan disuatu perusahaan atau djawatan dan jang terdiri dari semua buruh diperusahaan atau djawatan itu dengan tidak membeda-bedakan matjam pekerdjaannja. Siapa sadja jang mendjadi buruh diperusahaan atau djawatan itu dapat mendjadi anggauta. Misalnja Serikat Buruh Tram Kota: jang mendjadi anggauta semua buruh jang bekerdja di Djawatan Tram Kota. Serikat Buruh Balai Agung: jang mendjadi anggauta semua kaum buruh jang bekerdja pada Balai Agung. Dan sebagainya. Susunan organisasi sematjam ini, seperti jang lain-lainnja djuga mempunjai sifat-sifat jang menguntungkan dan jang merugikan (melemahkan).

Jang menguntungkan ialah:

- a. dapat mengadakan tindakan bersama djika terdja-di perselisihan antara buruh dan madjikan.
- b. tidak dapat diadu-dombakan oleh madjikan dengan buruh lainnja, karena dalam perusahaan itu hanya ada satu serikat buruh.
- c. dapat bertindak dengan lekas (tjepat), karena pengurus dan anggautanja berdekatan (dalam satu perusahaan).
- d. pekerdjaan organisasi dapat berdjalan lantjar karena anggauta dan pengurus dapat berhubungan setiap waktu.

Jang mendjadi kelemahannja ialah:

- a. hanya dapat mengetahui sebagian sadja dari keuntungan madjikan.
Sebab biasanja perusahaan itu hanya suatu tjabang sadja dari suatu Naamloze Vennootschap jang besar.
- b. tidak dapat mengikat kaum buruh diperusahaan-perusahaan lain jang sama sifatnja dan besar sekali faedahnja untuk menambah kekuatan organisasi buruh.

I K A T A N.

Selain dari pada susuhannja djuga ikatannja

antara suatu serikat buruh dengan yang lainnja dapat berbeda-beda. Ada yang terikat dalam UNI, FEDERASI atau FUSI. Dibawah ini diterangkan bagaimana ikatan itu masing-masing.

U N I.

Uni terbentuk djika beberapa Serikat Buruh mengadakan ikatan dengan maksud untuk bekerdja bersama dan mengambil satu pendirian keluar. Akan tetapi Anggaran Dasar dan Aturan rumah tangganja masing-masing tidak terikat oleh bentukan ini.

Keluar mereka mempunyai sikap yang sama, kedalam mereka bertindak sendiri-sendiri. Misalnja: pelbagai serikat-serikat buruh di Djakarta membentuk satu UNI dan mengambil sikap seperti: mempertahankan djam bekerdja 40 djam dalam satu minggu, menuntut sekian prosen tambahan upah berhubung dengan devaluasi dsb. Kedalam mereka bertindak menurut Anggaran Dasar dan Peraturan Rumah Tangga masing-masing.

Keuntungan dari pada Uni ialah bahwa keluar mereka mempunyai sikap satu dan sama dan kelemahannya ialah bahwa pertalian kedalam kurang erat.

FEDERASI.

Federasi terbentuk djika beberapa serikat buruh hendak bersatu, tetapi masing-masing mengatur rumah tangganja sendiri. Mereka merobah Anggaran Dasarnja masing-masing mendjadi satu Anggaran Dasar yang untuk semuanya. Tetapi aturan rumah tangganja masing-masing tidak dirobah. Djadi keluar mereka mengambil satu dasar yang sama.

Perhubungan dengan badan-badan lain didjalkan oleh satu pimpinan umum yang dibentuk atas persetujuan bersama. Pimpinan ini merupakan satu pengikat, satu ko-ordinator antara pengurus-pengurus yang masuk federasi ini.

Keuntungan dari ikatan ini ialah bahwa keluar mereka mempunyai satu dasar dan satu perdjuangan.

Kelemahannya ialah bahwa kedalam mereka memun-
jai faham perdjuaan sendiri-sendiri dan tergant-
tung pada pengurus masing-masing dan Pimpinan Umum
untuk dapat mempersatukan paham ini.

F U S I.

Ikatan ini terdjadi djika beberapa serikat bu-
ruh membentuk satu organisasi baru dan meleburkan
dirinja dalam organisasi itu. Fusi mempunjai Ang-
garan Dasar dan Aturan Rumah Tangga yang sama bagi
semua serikat buruh yang masuk ikatan itu. Baik ke-
luar maupun kedalam mereka memunjai dasar dan atu-
ran yang sama. Pimpinan umum mendjadi kepala kelu-
arga dan bukan hanya pengikat sadja.

Keuntungan ikatan sematjam ini ialah bahwa
persatuan keluar dan kedalam teguh.

Kelemahannya ialah bahwa pimpinan yang lemah
menjebabkan kelemahan disemua lapisan badan fusi.

Fusi ini biasanja terdjadi antara serikat-
serikat buruh dari perusahaan-perusahaan yang sa-
ma. Misalnja dipelbagai tempat ada serikat-serikat
buruh kereta api, dan mereka ini menggabungkan di-
ri dalam satu Serikat Buruh kereta api yang meli-
puti seluruhnja. Setelah peleburan ini maka kedu-
dukan serikat-serikat buruh ditempat-tempat adalah
sebagai tjabang atau ranting dari pada Serikat Bu-
ruh Kereta api di Pusat. Pusat ini biasanja dina-
makan Pengurus Besar. Peleburan sematjam ini dina-
makan djuga vertikalisasi.

Fusi terdjadi djuga antara serikat-serikat
buruh dari perusahaan-perusahaan dari satu lapa-
ngan pekerdjaan. Misalnja Serikat Buruh Kereta
api, S.B. Tram, S.B. Bus dan S.B. Perkapalan me-
leburkan dirinja dalam satu serikat Buruh yang
besar jaitu Serikat Buruh Transport. Susunan dan
ikatan sematjam ini disebut susunan menurut be-
drijfsgroepverband. Inilah susunan organisasi
buruh yang paling modern.

Dengan menjusun organisasi buruh setjara be-

RESTRICTED

- 7 -

drijfsgroepverband ini banjaklah keuntungan-keuntungan jang kita dapat:

1. tindakan bersama tidak sadja dilakukan disatu-satu perusahaan, melainkan disemua perusahaan jang mempunjai lapangan pekerdjaan jang sama.
2. semua keuntungan dan gerak-gerik madjikan dapat diawasi dengan teliti.
3. lebih kuat dan lebih sempurna dari pada susunan-susunan organisasi buruh jang lain.

Serikat-serikat buruh jang telah tersusun setjara bedrijfsgroepsverband dan telah mempunjai Pengurus Besarnja masing-masing (vertikalisasi) dapat membentuk ikatan lagi jang merupakan pusat dari pada mereka semua. Pusat ini dinamakan Vakcentrale. Bagaimana bentuk sebaiknja untuk Vakcentrale ini, baiklah diterangkan dalam kesempatan lain.

Djakarta, 10 - 11 - 1949.

*

Perusahaan

Pertjetakan-, Stencil- dan Pendjilidan "QUICK"
Tanah Abang Boekit 16, Tilp. 3927 DJAKARTA.

RESTRICTED